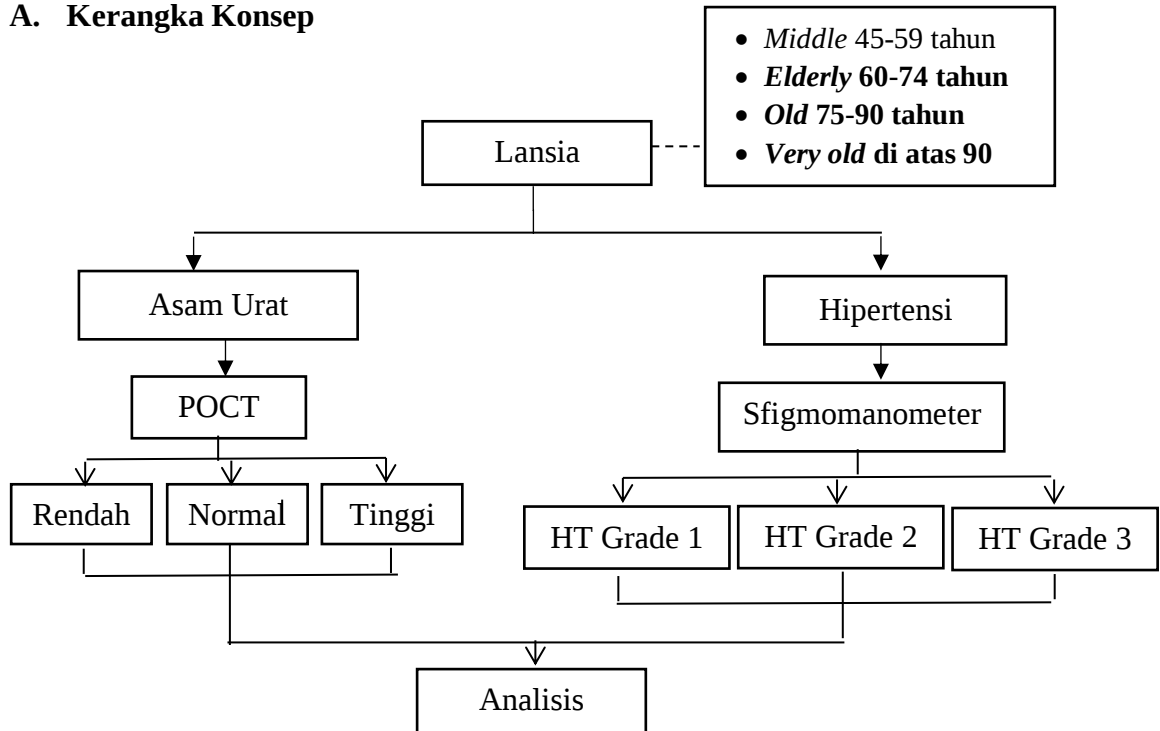


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan gambar :

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel tidak diteliti

Gambar 4 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas, pada lansia penyakit yang dapat sering terjadi adalah peningkatan kadar asam urat dalam darah yang dapat diukur dengan metode pemeriksaan POCT dan hipertensi yang diukur dengan alat sfigmomanometer. Setelah hasil kadar asam urat setelah dikategorikan dalam nilai rendah, normal, dan tinggi, dan nilai tekanan darah yang dikategorikan ke dalam kategori HT grade 1, HT grade 2, dan HT grade 3 maka dilakukan analisis hubungan antara kadar asam urat dan derajat hipertensi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kadar asam urat pada lansia di UPTD Puskesmas Banjarangkan II.

b. Variabel terikat

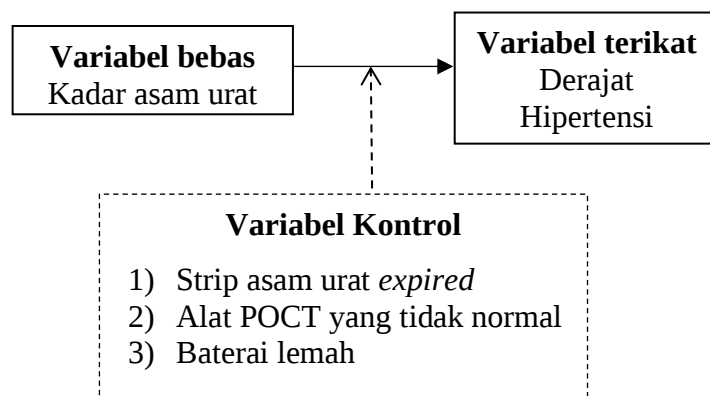
Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah derajat hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Banjarangkan II.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah antara lain:

- 1) Strip asam urat *expired*, yang dikontrol dengan lebih teliti dalam melihat tanggal kadaluarsa yang tertera pada kotak kemasan.
- 2) Alat POCT yang tidak normal, dikontrol dengan melakukan kalibrasi di setiap pergantian strip pada kemasan yang berbeda.
- 3) Baterai lemah, dikontrol dengan membawa baterai cadangan dan selalu menggunakan baterai yang baru sebelum melakukan pemeriksaan.

d. Hubungan antar variabel



Gambar 5 Hubungan antar variabel

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berarti menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak memiliki makna ganda) dan terukur (*Observable* atau *Measurable*). (Setyawan, 2021).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Lansia	Seorang individu yang memiliki usia ≥ 60 tahun yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II	e-RM	Ordinal • <i>Elderly</i> 60-74 tahun • <i>Old</i> 75-90 tahun • <i>Very old</i> di atas 90 tahun Sumber : WHO, 2021
2	Kadar asam urat	Jumlah kadar asam urat dalam darah seseorang	POCT	Ordinal Pria • Normal 3,4-7,0 mg/dL • Rendah <3,4 mg/dL • Tinggi >7,0 mg/dL Wanita • Normal 2,4-6,0 mg/dL • Rendah <2,4 mg/dL • Tinggi >6,0 mg/dL Sumber: Kit strip asam urat Nubion
3	Derajat Hipertensi	Tekanan darah sistolik > 140 mmHg dan tekanan darah diastolik > 90 mmHg	Data e-RM	Ordinal • Hipertensi grade 1 (ringan) 140/90 mmHg • Hipertensi grade 2 (sedang) 160/100 mmHg • Hipertensi grade 3 (berat) $\geq 180/\geq 110$ mmHg Sumber: Unger <i>et al</i> , 2020

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu adanya hubungan yang signifikan antara kadar asam urat dengan derajat hipertensi pada lansia di UPTD Puskesmas Banjarangkan II.